

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS VII YANG  
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
*JIGSAW* DI SMP NEGERI I SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**OLEH:**

**HESTIA NORIZA RAMADHINI  
11760/2009**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

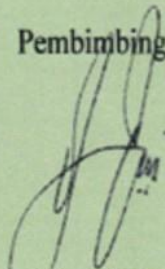
### PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS VII YANG MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW* DI SMP NEGERI I SAWAHLUNTO

Nama : Hestia Noriza Ramadhini  
NIM : 11760/2009  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

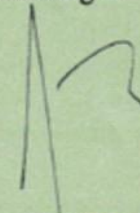
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Syafril, M.Pd  
NIP.19600414 198403 1 004

Pembimbing II



Abna Hidayati, S.Pd. M.Pd  
NIP. 19830126 200812 2 002

## PENGESAHAN

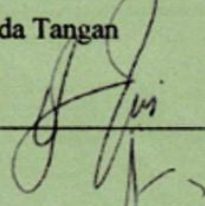
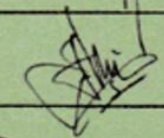
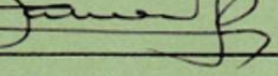
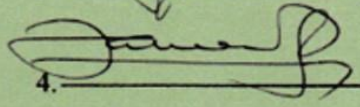
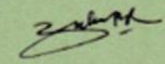
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*

**Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar PKn kelas VII yang  
Menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe  
*Numbered Head Together* (NHT) dengan Model Pembelajaran  
*Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* di SMP Negeri 1  
Sawahlunto**

Nama : Hestia Noriza Ramadhini  
NIM : 11760/2009  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafril, M.Pd NIP.19600414 198403 1 004	1. 
2. Sekretaris	: Abna Hidayati, S.Pd. M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	2. 
3. Anggota	: Dra. Ida Murni Saan, M.Pd. NIP. 19510401 197903 2 001	3. 
4. Anggota	: Dr. Darmansyah, ST, M.Pd NIP. 19591124 198603 1 002	4. 
5. Anggota	: Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Januari 2014

Yang Menyatakan,



*Hestia Noriza Ramadhini*

Hestia Noriza Ramadhini

## ABSTRAK

**Hestia Noriza Ramadhini (11760/2009): Perbandingan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII yang Menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) dibandingkan dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* di SMP Negeri I Sawahlunto**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 1 Sawahlunto, terlihat bahwa kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn, hal ini disebabkan oleh guru menerapkan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PKn dengan masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilaksanakanlah suatu penelitian dengan membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbandingan hasil belajar PKn siswa kelas VII yang menerapkan strategi *cooperative learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) dengan tipe *Jigsaw* di SMP Negeri I Sawahlunto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *quasy eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Sawahlunto, pada tahun ajaran 2013/2014. Teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, yaitu yang menjadi sampel adalah siswa kelas VII.1 (kelas eksperimen) dan siswa kelas VII.5 (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar dan alat pengumpul data yaitu lembaran soal tes. Setelah diperoleh data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian barulah dianalisis dengan menggunakan t-tes.

Dari hasil penelitian rata-rata nilai siswa dari pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) (77,26) lebih tinggi dari pembelajaran yang model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* (64,11). Hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu 8,6764 2,0395 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) lebih efektif dari pada menggunakan model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* pada taraf kepercayaan  $\alpha$  0,05.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII yang Menerapkan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) dengan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw di SMP Negeri 1 Sawahlunto “

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

1. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.
4. Bapak dan Ibu staf dosen jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.

5. Dekan Staf tata usaha Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang telah mengeluarkan surat izin penelitian.
6. Kepala dinas pendidikan, pemuda dan olahraga kota Sawahlunto
7. Bapak H. Dasrial, S.Pd kepala sekolah SMP Negeri 1 Sawahlunto
8. Ibu Afrizilna, SH guru mata pelajaran PKN kelas VII yang telah membantu penulis di dalam melaksanakan penelitian.
9. Teristimewa kepada orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan berupa moral, material, perhatian dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga menyelesaikan studi ini.
10. Buat rekan-rekan yang memberikan dorongan dan masukan dalam penulisan skripsi ini, serta teman-teman seperjuangan BP 2009 yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan meridhoi kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Desember 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Lampiran .....	viii

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan dan Pemecahan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II.KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran PKn .....	9
2. Kawasan Teknologi Pendidikan .....	16
3. Hakekat <i>Cooperartive Learning</i> .....	20
4. Model <i>Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together</i> .....	26
5. Model <i>Cooperative Learning Tipe Jigsaw</i> .....	30
6. Hasil Belajar .....	37
B. Kerangka Konseptual .....	41
C. Hipotesis .....	43

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	44
---------------------------	----

B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Rancangan Penelitian .....	47
D. Jenis dan Sumber Data .....	48
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	55
B. Analisis Data .....	60
C. Pembahasan .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

1. Jumlah populasi .....	46
2. Populasi dan sampel di SMP N 1 Sawahlunto.....	47
3. Desain Penelitian .....	48
4. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett.....	53
5. Distribusi frekuensi Nilai hasil Belajar PKn Siswa Kelas NHT .....	56
6. Distribusi frekuensi Nilai Hasil Belajar PKn Siswa Kelas jigsaw.....	58
7. Hasil Belajar PKn Siswa KelasNHT dan Kelas jigsaw .....	60
8. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors .....	61
9. Tabel Hasil Uji Homogenitas Kelas NHT dan Kelas jigsaw .....	62
10. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas NHT dan Kelas jigsaw.....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Kerangka Konseptual.....	43
2. Grafik Histogram Distribusi frekuensi Nilai Siswa Kelas NHT.....	57
3. Grafik Histogram Distribusi frekuensi Nilai Siswa Kelas jigsaw .....	59
4. Pembagian kelompok belajar kelas NHT .....	125
5. Pembagian kelompok belajar kelas jigsaw .....	125
6. Presentasi kelompok belajar kelas NHT .....	126
7. Presentasi kelompok belajar kelas jigsaw .....	126

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Ekperimen.....	73
2. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Kelas Kontrol.....	78
3. Lembar Soal Uji Coba Penelitian.....	84
4. Tabulasi Uji Coba Penelitian .....	93
5. Data uji distraktor instrument penelitian.....	96
6. Soal Penelitian .....	103
7. Tabulasi Penelitian.....	110
8. Perhitungan Hasil Mean dan Varians Siswa Kelas VII .....	114
9. Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	116
10. Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	117
11. Uji Homogenitas .....	118
12. Uji Hipotesis .....	120
13. Kunci Jawabab .....	121
14. Lembar Jawaban .....	122
15. Tabel Harga Chi Kuadrat .....	127
16. Tabel Kurva Normal .....	128
17. Table Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors .....	130
18. Tabel Nilai t tabel.....	131

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali, mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut cara pandang hidup mereka. Pendidikan adalah pengaruh, bantuan dan tujuan yang diberikan oleh orang yang bertanggung jawab kepada peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar secara mendetail.

Pengertian pendidikan tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal (1) ayat (1), dimana pendidikan didefinisikan sebagai: “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Ada hal yang sangat penting untuk dikritisi dari konsep pendidikan menurut undang-undang dan tujuan pendidikan di atas. Pendidikan adalah usaha sadar terencana, hal ini berarti proses pendidikan bukanlah dilaksanakan secara asal-asalan dan untung-untungan akan tetapi proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa diarahkan pada pencapaian tujuan. Dengan demikian

seorang guru tidak hanya dituntut untuk memiliki wawasan yang luas, tetapi juga harus mampu memotivasi siswa agar aktif di sekolah.

Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan juga memerlukan berbagai inovasi. Hal ini perlu dilakukan untuk memajukan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, sudah selayaknya bagi seorang guru ikut serta dalam menangani masalah-masalah yang ada di dalam dunia pendidikan. Guru harus peka terhadap masalah-masalah yang muncul dalam proses pembelajaran, karena guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri I Sawahlunto tanggal 22-24 Oktober 2013, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) masih terlihat bersifat konvensional atau model pembelajaran masih berpusat pada guru, sedangkan keberadaan siswa sebagai seorang yang kreatif kurang diperhatikan. Suasana saat guru mengajar terlihat bahwa peserta didik terfokus pada guru, pasif dan tenang. Peserta didik hanya mendengarkan dan menunggu apa yang disuruh oleh guru. Siswa kurang diberi kesempatan untuk beraktivitas, sehingga dalam pembelajaran, peserta didik merasa bosan dan tidak bersemangat. Motivasi siswa rendah terlihat dari kurangnya peserta didik yang ingin mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan dari guru. Ini merupakan salah satu bentuk rendahnya motivasi peserta didik untuk belajar PKn dan berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Nilai PKn siswa masih di bawah (KKM), sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan pada pembelajaran PKn adalah 75.

**Tabel 1****Nilai Rata-Rata Mid Pelajaran PKn siswa kelas VII di SMPN 1 Sawahlunto**

No	Kelas	Jumlah	Standar ketuntasan	Nilai rata-rata	Siswa yang tuntas
1	VII <sub>1</sub>	31	75	61,07	8
2	VII <sub>2</sub>	31	75	63,45	11
3	VII <sub>3</sub>	31	75	60,40	7
4	VII <sub>4</sub>	32	75	58,35	6
5	VII <sup>5</sup>	32	75	61,32	<b>9</b>

Sumber, Guru PKn SMPN 1 Sawahlunto

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sebesar 75. Hal ini terlihat hampir sebagian siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar siswa diduga dipengaruhi oleh faktor guru yaitu salah satunya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.

Banyak model pembelajaran yang dapat dipilih oleh seorang guru dalam menyampaikan materi, untuk itu guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Di antara model yang dapat diandalkan oleh seorang guru dalam mengajarkan mata pelajaran PPKn sebagai suatu mata pelajaran yang menekankan kepada keterampilan sosial dan sikap adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*. Kunandar (2008:359) menyatakan hal senada dengan pernyataan di atas “Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan”.

Berdasarkan kutipan di atas *Cooperative Learning* adalah suatu model pengajaran dalam kelompok kecil yang menuntut kerjasama dan bantu-membantu dalam mempelajari suatu pokok bahasan. Setiap kelompok dituntut untuk memberikan pendapat, ide dan pemecahan masalah sehingga tercapai tujuan belajar dalam interaksi yang baik.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* terdapat berbagai tipe, salah satunya yaitu tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Sebagai salah satu tipe dari *Cooperative Learning* tipe *NHT* tidak jauh berbeda dengan tipe lainnya yang mengutamakan kerjasama dalam kelompok. Selain itu Spencer (Nurhadi, 2003:66) menyatakan bahwa “Model *NHT* melibatkan siswa dalam mereview bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut”.

*Cooperative Learning* tipe *NHT* dapat dipakai guru dalam setiap materi pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa setelah pembelajaran berlangsung dalam kelompoknya. Selain itu tipe *NHT*, mampu memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajar karena tuntutan tipe *NHT* yang menuntut setiap siswa untuk mengemukakan jawaban dari pemahaman yang diterimanya ketika belajar kelompok.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* yang lain yaitu tipe *Jigsaw*. Dalam tipe *Jigsaw* ini menuntut adanya keterlibatan semua anggota kelompok. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mohammad (2005:63) bahwa:

”Dalam *Jigsaw* peserta didik bekerja dalam tim-tim heterogen, peserta didik ditugasi mempelajari bab atau bahan-bahan lain untuk dibaca dan diberikan

lembar ahli yang berisi topik yang berbeda untuk setiap anggota tim agar saat membaca topik dapat memfokuskan pada topik tersebut. Apabila telah selesai membaca, peserta didik dari tim yang berbeda dengan topik yang sama bertemu dalam sebuah “kelompok ahli” untuk membahas topik mereka. Setelah dibahas dalam kelompok ahli, peserta didik kembali pada tim asal mereka dan secara bergantian mengajar teman satu timnya tentang topik-topik keahlian mereka. Akhirnya peserta didik diberi kuis tentang seluruh topik”.

Dari penjelasan tentang Jigsaw di atas, tipe *Jigsaw* memiliki keunggulan, yaitu dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan tetapi juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompoknya. Dengan demikian siswa saling ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe NHT dan tipe jigsaw. Masing-masing tipe memiliki kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran. Disini peneliti mencoba membandingkan hasil belajar yang menerapkan kedua tipe yang bertujuan untuk melihat partisipasi aktif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Selama ini guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang masih konvensional, sehingga masih ada siswa yang kurang aktif mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “**Perbandingan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII yang Menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* dibandingkan dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* di SMP Negeri I Sawahlunto**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru PKn kurang bervariasi
2. Rendahnya motivasi siswa dalam mengajukan pertanyaan
3. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran PKn
4. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VII
5. Kondisi belajar yang kurang kondusif

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran PKn di Kelas VII SMP Negeri I Sawahlunto semester 1.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah aspek kognitif siswa pada mata pelajaran PKn di Kelas VII SMP Negeri I Sawahlunto semester 1.

3. Metode pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* dan Tipe *Jigsaw*.

#### **D. Rumusan dan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: apakah terdapat perbedaan hasil belajar PKn siswa kelas VII yang menerapkan model pembelajaran *cooperative learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* dengan tipe *Jigsaw* di SMP Negeri I Sawahlunto?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan hasil belajar PKn siswa kelas VII yang menerapkan model pembelajaran *cooperative learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* dengan tipe *Jigsaw* di SMP Negeri I Sawahlunto.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama khususnya pembelajaran PKn melalui model *cooperative learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* dengan tipe *Jigsaw*.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebagai pengalaman baru bagi siswa dalam pembelajaran PKn yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru dalam pembelajaran PKn.
3. Bagi peneliti, sebagai bekal pengetahuan bagi peneliti yang nantinya bisa diterapkan disekolah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan di dalam BAB IV, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* Tipe *Numbered Head Together (NHT)* lebih tinggi dari pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* Tipe *Jigsaw*, yang dibuktikan adanya perbedaan nilai rata-rata siswa kelas *cooperative learning* Tipe NHT yaitu sebesar 77,26 dan untuk kelas *cooperative learning* Tipe *Jigsaw* yaitu 64,11.
2. Pembelajaran dengan penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbeda secara signifikan dengan menggunakan model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*.

#### B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penelitian ini mengemukakan beberapa saran yaitunya:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe NHT, perlu dikembangkan sebagai variasi pembelajaran PKn dengan tujuan mencari solusi rendahnya hasil belajar siswa.

2. Kepada guru PKn, hendaknya penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe NHT diterapkan dalam pembelajaran PKn sehingga pembelajaran akan lebih efektif.
3. Kepada Kepala Sekolah, agar lebih memberikan motivasi dan pengarahan kepada guru agar meningkatkan kinerjanya dalam mengajar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Etin Solihatin. 2005. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harun R dan Mansur. 2007. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- . 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Made Wena. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mohamad Nur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Jawa Timur: LPMP.
- Nana Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Sinar Baru Algensindo.
- Nasution dan Zelhendri Zen. 2010. *prinsip-prinsip dan penafsiran hasil penelitian*. Padang: UNP
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurasma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas
- Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta